

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO JATUH DENGAN LEVEL
RISIKO JATUH PASIEN LANSIA DI PUSKESMAS LUBUK
KILANGAN TAHUN 2024**

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti Seminar Akhir
Skripsi pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

MUHAMMAD ARIF ILHAM

2110070100077

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Faktor Risiko Dengan Level Risiko Jatuh Pasien Lansia
Di Puskesmas Lubuk Kilangan Tahun 2024

Disusun Oleh:
MUHAMMAD ARIF ILHAM
2110070100077

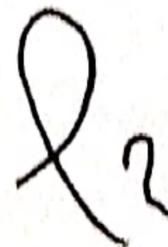
Telah disetujui
Padang,

Pembimbing 1



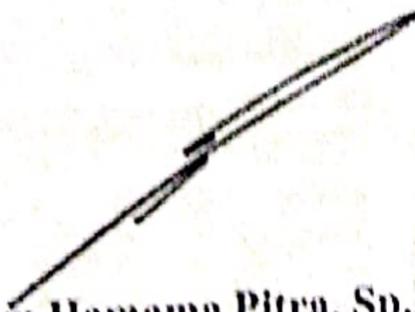
(Dr.dr.Erdancla Setiawati, M.M, FISPH, FISCMI)

Pembimbing 2



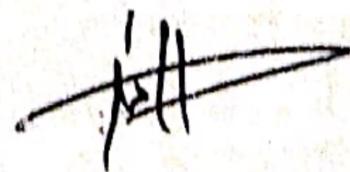
(dr.Feblanne Eldrian, Sp.A M.Biomed)

Penguji 1



(dr.Dian Ayu Hamama Pitra, Sp.N, M.Biomed)

Penguji 2



(dr.Insil Pendri Hariyani, Sp.FM)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Arif ilham

NPM : 2110070100077

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah, Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul **“Hubungan Faktor Risiko Dengan Level Risiko Jatuh Pasien Lansia Di Puskesmas Lubuk Kilangan Tahun 2024”** adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 4 November 2024

at pernyataan,



Muhammad Arif Ilham

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO JATUH DENGAN LEVEL RISIKO JATUH PASIEN LANSIA DI PUSKESMAS LUBUK KILANGAN TAHUN 2024

Muhammad Arif Ilham

Latar Belakang: Masa lanjut usia adalah tahap terakhir dalam kehidupan seseorang. Penurunan dalam sistem neuromuskular merupakan salah satu dari berbagai penurunan yang menghambat aktivitas fisik dan sehari-hari para lansia. Lansia bisa mengalami masalah keseimbangan, yang meningkatkan risiko jatuh. Faktor risiko jatuh diklasifikasikan sebagai faktor intrinsik atau ekstrinsik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Faktor Risiko Jatuh Pada Level Risiko Jatuh Pasien Lansia Di Puskesmas Lubuk Kilangan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *cross sectional* menggunakan data primer dengan jumlah sampel 84 responden. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji *chi-square*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan pasien lansia berdasarkan level risiko jatuh didapatkan hasil paling banyak adalah tidak ada risiko sebanyak 62 orang (68,9%), risiko rendah 22 orang (24%) dan risiko tinggi 6 orang (6,7%). Hasil uji statistik menggunakan *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan riwayat jatuh dengan level risiko jatuh dengan nilai ($p=0,000$), terdapat hubungan diagnosis sekunder dengan level risiko jatuh dengan nilai ($p=0,001$), terdapat hubungan alat bantu jalan dengan level risiko jatuh dengan nilai ($p=0,000$), tidak terdapat hubungan obat dengan level risiko jatuh dengan nilai ($p=0,210$), terdapat hubungan gaya berjalan dengan level risiko jatuh dengan nilai ($p=0,000$), dan tidak terdapat hubungan status mental dengan level risiko jatuh dengan nilai ($p=0,796$). **Kesimpulan:** Mayoritas lansia di berdasarkan level risiko jatuh adalah tidak ada risiko. Terdapat hubungan riwayat jatuh dengan level risiko jatuh. Terdapat hubungan diagnosis sekunder dengan level risiko jatuh. Terdapat hubungan alat bantu jalan dengan level risiko jatuh. Tidak terdapat obat hubungan dengan level risiko jatuh. Terdapat hubungan gaya berjalan dengan level risiko jatuh. Tidak terdapat hubungan status mental dengan level risiko jatuh.

Kata Kunci: Lansia, Faktor risiko, Jatuh.